



**Pengenalan Kosa Kata dan Tata Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Grammar Translation Method Kelas VII SMP Negeri Gudang Arang**

*The Introduction to English Vocabulary and Grammar Using the Grammar Translation Method for Class VII Gudang Arang Junior High School*

**Marnina<sup>1</sup>, Angla F Sauhenda<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Musamus, Merauke

<sup>2</sup>Universitas Musamus, Merauke

Email: [marnina@unmus.ac.id](mailto:marnina@unmus.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 28 Januari 2023

Revised: 25 Februari 2023

Accepted: 30 Maret 2023

**Keywords:** *introduction to english, mastery of english vocabulary and grammar*

**Abstract:** *The implementation of this community service activity was carried out in class VII SMP Negeri Gudang Arang Merauke with a total of 20 participants. It is hoped that these students can understand and know English as a foreign language and as an effort to increase interest, motivation, will, and interest. Students in learning English in the field of education.*

*This service contributes to learning English, especially for beginners (Young Learners) as an effort to increase students' interest in learning English. In addition, this activity contributes to realizing education in Junior High School (SMP) to foster students' interests and talents and motivation in learning English and as an effort to provide an introduction to English for the beginner level (Young Learners).*

*This service is carried out in the form of a workshop which includes socialization in the form of training/introduction and mentoring. The material for the service activities is divided into two, namely exposure to motivational material interest in learning English and introduction to English vocabulary and grammar to be able to read texts in English.*

*The expected goals of this service are: 1) increasing students' knowledge and understanding of how to learn English is easy; 2) increasing students' skills in English and students being able to understand reading material well. From the whole series of community service activities, the main hope is an improvement. Improving conditions from not*

---

*knowing, not understanding to very understanding, and from low be high in terms of interest, motivation, willingness and interest of students in learning English especially English vocabulary and grammar.*

---

### **Abstrak**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri Gudang Arang Merauke dengan total jumlah peserta 20 orang, di harapkan agar siswa-siswi tersebut dapat memahami dan mengetahui bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan sebagai upaya untuk meningkatkan minat, motivasi, kemauan serta ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris dalam bidang pendidikan.

Pengabdian ini memberikan kontribusi dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk Pemula (Young Learners) sebagai upaya untuk meningkatkan ketertarikan siswa mempelajari bahasa Inggris. Selain itu kegiatan ini berkontribusi untuk mewujudkan pendidikan di Sekolah Menengah (SMP) untuk menumbuhkan minat dan bakat serta motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris dan sebagai upaya untuk memberikan pengenalan bahasa Inggris untuk tingkat pemula (Young Learners).

Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop yang meliputi sosialisasi dalam bentuk pelatihan / pengenalan dan pendampingan. Materi kegiatan pengabdian dibagi menjadi dua yakni Paparan Materi Motivasi Ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan Pengenalan kosa kata dan tata bahasa Inggris untuk mampu membaca teks dalam bahasa Inggris.

Tujuan yang diharapkan dari pengabdian ini adalah; 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang tata cara belajar bahasa Inggris itu mudah; 2) Meningkatnya keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris, serta siswa dapat memahami bahan bacaan dengan baik. Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini, yang menjadi harapan utama adalah sebuah perbaikan. Perbaikan kondisi dari tidak tahu menjadi tahu, kurang paham menjadi sangat paham, dan dari rendah menjadi tinggi dalam hal minat, motivasi, kemauan serta ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya kosa kata dan tata bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** pengenalan bahasa inggris, penguasaan kosa kata dan tata bahasa inggris

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan ciri khas manusia sehingga manusia dapat di bedakan dengan makhluk hidup lainnya. Belajar dilakukan manusia sepanjang hidupnya, kapan saja, dimana saja dengan siapa saja. Menurut Werang (2011) belajar adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang yang disebabkan oleh perubahan cara orang tersebut memandang dan berpikir tentang realitas yang dialami dan/atau yang terjadi di sekelilingnya. Setiap siswa



memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda. Menurut Sari (2014:3) belajar merupakan aktivitas mental yang melibatkan kemampuan otak dalam menyerap dan mengolah dan menyampaikan informasi. Menurut Werang (2012) belajar adalah cara untuk mencapai prestasi.

. Dengan fokus pada dunia pendidikan, kita tidak bisa terlepas dari peran guru dalam meningkatkan kualitas dunia pendidikan kita, khususnya dikabupaten Merauke. Guru merupakan jembatan dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Keberhasilan mutu pendidikan ditentukan oleh kualitas guru sebagai pendidik, oleh sebab itu guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dasar mereka melalui berbagai kegiatan keguruan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan dikabupaten Merauke.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan perilaku dengan pembiasaan. Aspek tersebut meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai moral, dan agama; serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik. Dilihat dari aspek perkembangan bahasa, aspek tersebut ditujukan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa. Penting sekali memberikan pengenalan bahasa Inggris mulai sejak dini. Dengan menguasai bahasa Inggris maka orang akan dengan mudah masuk dan dapat mengakses dunia informasi dan teknologi. Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu pemahaman tentang bagaimana pembelajaran bahasa Inggris beserta kegunaanya, dengan tujuan siswa-siswi mampu meningkatkan kualitas mereka. Dengan menguasai kosakata dan tata bahasa Inggris yang banyak maka anak-anak dapat dengan mudah menguasai kemampuan bahasa yang lain.

SMP Negeri Gudang Arang, beralamat di jalan Gudang Arang, Merauke merupakan sekolah Yayasan dengan 7 pendidik, 3 guru kelas, seorang guru olahraga, dan seorang kepala sekolah. Sedangkan jumlah siswa seluruhnya adalah 90 siswa. Pengenalan terhadap penguasaan kosakata dan tata bahasa Inggris di SMP Negeri Gudang Arang dianggap masih kurang, dan tergolong rendah baik dari segi mendengar, pengucapan, maupun mengetahui arti dari setiap kata. Ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru dibidang tersebut dalam pemilihan bahan ajar dan media yang mendukung, faktor berikutnya yaitu kondisi sekolah yang tidak memiliki perpustakaan, minimnya koleksi buku bacaan, dan tidak adanya pojok ruang/tempat yang menarik untuk menjadi tempat nyaman untuk membaca bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah selama proses pembelajaran bahasa Inggris ditemukan bahwa motivasi siswa-siswi SMP Negeri Gudang Arang Merauke rendah dalam belajar bahasa Inggris, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan: (1) Hasil ujian akhir siswa masih banyak siswa yang memperoleh nilai jelek khususnya mata pelajaran bahasa Inggris. Kurangnya kemampuan siswa untuk memahami kosa kata dan tata bahasa Inggris yang terdapat dalam bacaan. (2) Mata pelajaran bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan, (3) Siswa-siswi SMP Negeri Gudang Arang perlu diajarkan metode pengajaran untuk meningkatkan prestasi atau ketertarikan siswa dalam mempelajari kosa kata dan tata bahasa Inggris, sehingga dilakukanlah observasi awal dan studi lapangan di SMP Negeri Gudang Arang, Merauke. Dari hasil observasi awal tersebut didapatkan data bahwa siswa-siswi SMP Negeri Gudang Arang mempunyai keinginan dan antusias untuk belajar bahasa Inggris serta memiliki minat yang tinggi ketika diajak untuk belajar mengenal kosakata dan tata bahasa Inggris. Dari hal tersebut maka perlu sekali diberikan pengenalan dan pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri Gudang Arang. Sedangkan Prosedur pada Metode *Grammar Translation Method* yang akan tim Pengabdian berikan kepada siswa-siswi SMP Negeri Gudang Arang yaitu cara menerjemahkan kalimat dalam bacaan, memberikan pertanyaan dalam bacaan yang terdiri dari kosa kata dan tata bahasa Inggris, sehingga hal ini di harapkan bahwa dengan adanya pengenalan kosa kata dan tata bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Grammar*



*Translation Method* dapat membantu siswa dalam menerjemahkan bacaan, sehingga mereka dapat memahami apa yang mereka baca, juga dapat menambah kosa kata dan tata bahasa Inggris.

## **METODE**

### **Tahapan Pelaksanaan Program**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap oleh kerjasama tim secara sistematis. Tahapan tersebut digambarkan dalam bagan rancangan pengabdian sebagai berikut:

- 1) Observasi awal dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Juli pada saat aktivitas belajar mengajar tahun ajaran baru dilaksanakan. Observasi diawali dengan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan beberapa guru, kemudian survei lapangan dengan dokumentasi kondisi sekolah.
- 2) Menentukan subyek pengabdian  
Subyek yang akan menjadi sasaran adalah siswa-siswa kelas VII SMP Negeri Gudang Arang Merauke dengan total jumlah peserta 20 orang.
- 3) Menentukan metode pengabdian  
Setelah menentukan solusi yang ditawarkan dan subyek yang akan menjadi sasaran, kemudian ditentukan metode pengabdian. Metode pengabdian ditentukan agar kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara terorganisir dan berjalan dengan baik sebagaimana yang ditargetkan. Metode pengabdian yang dirumuskan terbagi menjadi dua yakni melalui workshop yang meliputi sosialisasi dalam bentuk pelatihan/pengenalan dan pendampingan. Materi kegiatan pengabdian dibagi menjadi dua yakni Paparan Materi Motivasi Ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan Pengenalan kosa kata dan tata bahasa untuk mampu membaca teks dalam bahasa Inggris kepada siswa dan evaluasi serta monitoring.

#### 4) Persiapan pelaksanaan pengabdian

Langkah berikutnya adalah menuangkan ide, gagasan serta konsep yang telah dituangkan dalam proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan langkah persiapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

### **B. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberi solusi kepada mitra yang dalam hal ini kurang memahami pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah tingkat pertama (SMP) untuk tingkat pemula (*young learners*), maka metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi dua yaitu Pelatihan/Pengenalan dan Pendampingan

#### 1. Pelatihan/pengenalan

Pelatihan sebagai metode dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada mitra sebagai peserta pelatihan yang terdiri dari para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang dengan jumlah 20 siswa. Materi pelatihan dibagi menjadi dua yakni paparan materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan pengenalan kosa kata dan tata bahasa Inggris. Pemberian materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris adalah atas hasil analisis observasi awal bahwasiswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang mempunyai keinginan dan antusias untuk belajar bahasa Inggris serta memiliki minat yang tinggi ketika diajak untuk belajar mengenal kosakata dan tata bahasa Inggris sehingga disimpulkan bahwa dengan menambah pengetahuan untuk para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang, maka diharapkan siswa-siswi lebih tertarik dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya kosakata dan tata bahasa Inggris. Kegiatan pelatihan/pengenalan akan dilaksanakan selama 3 hari dengan rincian sebagai berikut:



- a. Pengenalan *Grammar Translation Method (GTM)* kepada siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang disampaikan melalui workshop oleh nara sumber dari tim Pengabdian pada Masyarakat. Kegiatan pengenalan ini dilaksanakan pada hari pertama.
- b. Pelatihan dilaksanakan pada hari kedua yaitu mengenai Paparan Materi Motivasi Ketertarikan Belajar Bahasa Inggris serta Paparan Materi Pelatihan Mengenal Kosakata dan tata Bahasa Inggris dan dirangkaikan dengan Pemberian contoh-contoh kosakata dan tata bahasa Inggris serta Latihan Pengenalan Kosakata dan tata Bahasa Inggris, target luaran adalah modul/bahan ajar yang dibuat oleh tim PPM untuk diberikan ke SMP Negeri Gudang Arang dan para siswa-siswi yang terlibat dalam pelatihan tersebut akan diberikan modul latihan soal-soal kosakata dan tata bahasa Inggris, hal ini gunanya untuk menambah ketertarikan belajar bahasa Inggris.

## 2. Pendampingan

Pendampingan merupakan metode yang digunakan dalam upaya implementasi program yang telah disusun oleh para tim pengabdian selama pelatihan berupa paparan materi yang merupakan salah satu program yang telah dirancang. Dalam hal ini mitra didampingi oleh tim dan secara bersama-sama mengimplementasikan salah satu program pelatihan ini yang telah dirancang.

## HASIL

### A. Hasil Pengenalan Bahasa Inggris untuk tingkat pemula (*Young Learners*)

#### Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri Gudang Arang kelas VII mendidik para pendidik khususnya siswa-siswi yang ada di SMP Negeri Gudang Arang khususnya kelas VII, sebagai target sasaran serta memotivasi para siswa serta menciptakan kesukaan dan kesenangan berbahasa Inggris.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan menggunakan metode 2 tahap yakni pelatihan dan pendampingan.

### 1. Pelatihan

Pelatihan sebagai metode dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada mitra sebagai peserta pelatihan yang terdiri dari para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang dengan jumlah 20 orang. Materi pelatihan dibagi menjadi dua yakni paparan materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan pengenalan kosa kata dan tata bahasa Inggris menggunakan *Grammar Translation Method (GTM)*. Pemberian materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris adalah atas hasil analisis observasi awal bahwa bahwa siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang mempunyai keinginan dan antusias untuk belajar bahasa Inggris serta memiliki minat yang tinggi ketika diajak untuk belajar mengenal kosakata sehingga disimpulkan bahwa dengan menambah pengetahuan untuk para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang, maka diharapkan siswa-siswi lebih tertarik dalam mempelajari bahasa Inggris khususnya kosa kata dan tata bahasa Inggris.

Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari pertama yakni pada hari Kamis, tanggal 16 Februari 2023 yang dibagi menjadi dua sesi yakni:

- Pukul 08.00 – 11.00 WIT: Paparan Materi awal oleh Ibu Angla F Sauhenda, S.Pd, M.Pd, dengan materi Motivasi Ketertarikan dalam belajar kosa kata dan Tata Bahasa Inggris yang disampaikan membuat mereka bersemangat karena dengan belajar bahasa Inggris ternyata membuat para siswa-siswa kelas VII SMP Negeri Gudang Arang tidak merasa takut untuk bicara walaupun salah. Memang narasumber menekankan lebih baik salah daripada tidak sama sekali. Salah akan selalu mendapatkan pembenaran. Latihan berusaha akan lebih baik walaupun itu hanya kata.
- Pukul 13.00 s.d.16.00 WIT: Sesi tanya jawab antara pemateri dengan para peserta pelatihan, pada sesi tanya jawab, para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang bersemangat untuk menunjukkan jarinya untuk





menanyakan bagaimana cara memotivasi diri agar suka dan senang belajar bahasa Inggris, kiat-kiat apa yang dilakukan agar dapat mengembangkan motivasi belajar serta tips cara meningkatkan motivasi dalam belajar bahasa Inggris. Hasil akhir pada diskusi dan sesi tanya jawab yakni siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang mengetahui tips cara meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris semakin menyenangkan dan semangat.

Jumat, tanggal 17 Februari 2023 yang dibagi menjadi dua sesi yakni;

- Pukul 08.00 – 11.00 WIT: Paparan Materi Kedua membuat mereka tertarik untuk segera mencoba dan mempraktikkan kosa kata bahasa Inggris yang digunakan dalam berbahasa Inggris. Mereka bersemangat sekali menghapalkannya. Pada sesi tanya jawab, para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang bersemangat untuk menunjukkan jarinya untuk menanyakan cara pengucapan kosa kata serta kalimat dalam bahasa Inggris dan mereka sangat penasaran sekali bilamana mereka mengucapkannya salah dan berusaha diulangi lagi sampai benar. Semangat yang luar biasa dari para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang membuat narasumber sangat optimis bahwa para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang pasti bisa belajar dan menyukai bahasa Inggris dengan baik dan benar serta dapat menghilangkan rasa takut dan malunya untuk berani tampil di depan kelas dan di depan teman – temannya sendiri. Dengan semangatnya itu diharapkan juga banyak para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang tertarik untuk belajar bahasa Inggris meskipun di sekolah mereka sendiri pelajaran bahasa Inggris belum di peroleh. Setelah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang mendapatkan pengetahuan tentang materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan pengenalan kosa kata dalam bahasa Inggris para peserta diberikan contoh-contoh kosa kata bahasa Inggris dan Latihan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris. Kegiatan tersebut tujuannya untuk melatih siswa-siswi untuk mampu memahami serta mempelajari kata-kata apa

saja yang sesuai dalam kegiatan sehari-harinya karena Kosa kata merupakan hal yang paling penting dalam berbahasa Inggris. Tujuan yang lain adalah agar para siswa mengetahui dan dapat menambah wawasan tentang pentingnya belajar bahasa Inggris dalam meningkatkan motivasi, minat, kemauan serta ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris sehingga memiliki dasar pengetahuan yang kuat. Topik-topik yang diajarkan juga mudah untuk dipahami siswa dan menarik untuk dipelajari. Berikut ini topik pelatihan dan jadwal pelaksanaan pengenalan kosa kata bahasa Inggris untuk siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang

**Tabel.2 Jadwal Pelaksanaan Pemberian Contoh-contoh kosa kata dan tata bahasa Inggris**

No	Topik	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Kosakata Tentang Furniture and Alphabet	08.30-08.45	SMP Negeri Gudang Arang
2	Kosakata Tentang animals	09.00-09.15	SMP Negeri Gudang Arang
3	Tata bahasa Tentang Question word	09.30-09.45	SMP Negeri Gudang Arang
4	Tata bahasa Inggris tentang Personal Pronoun	09.45-10.00	SMP Negeri Gudang Arang
5	Kosakata Tentang Bagian Tubuh	10.15-10.30	SMP Negeri Gudang Arang
6	Tata bahasa Inggris Tentang Simple Present tense	10.45-13.00	SMP Negeri Gudang Arang

Evaluasi hasil Latihan Pengenalan Kosa Kata dan tata Bahasa Inggris para siswa berkompetisi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim PKM sebagai pelaksana kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan topik-topik yang telah mereka pelajari dalam kegiatan pelatihan bahasa Inggris. Kemampuan kosakata siswa pada materi angka, hewan, anggota keluarga, dan bagian-bagian tubuh, dari 20 siswa, 15 siswa menguasai



lebih dari 30 kosakata dengan benar, sisanya masih banyak yang belum menguasai kosakata tersebut, penyebab siswa kurang bisa menguasai kosakata bahasa Inggris adalah karena bahasa Inggris masih asing buat mereka, karena di sekolah mereka tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Inggris, buku-buku cerita atau teks berbahasa Inggris di perpustakaan, serta kamus bahasa Inggris. Sementara itu untuk aspek mengartikan kosa kata baru ada 9 siswa yang secara sempurna mampu memahami arti 12 kosakata, baik mengartikan ke dalam bahasa Inggris sendiri atau dalam bahasa Indonesia. Siswa banyak melakukan kesalahan pada mengartikan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Adapun pelatihan pengenalan kosa kata dan tata bahasa Inggris bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa-siswi SMP Negeri Gudang Arang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini secara garis besar bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan, juga sejauh apa peningkatan kemauan dan ketertarikan siswa dalam mempelajari kosa kata bahasa Inggris. Seluruh siswa peserta pelatihan pengenalan bahasa Inggris khususnya kosa kata bahasa Inggris untuk siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang terlibat secara aktif di dalam pelatihan tersebut. Pelaksanaan latihan pengenalan kosa kata dan tata bahasa Inggris tersebut menjadi tolak ukur peningkatan keterampilan dan kemampuan bahasa Inggris siswa siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang.

Peningkatan ini terlihat jelas dari kemampuan mereka dalam menjawab soal-soal yang diberikan, serta mampu mengekspresikan keterampilan mengenal kosa kata dan tata bahasa Inggris. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan pelatihan pengenalan kosa kata dan tata bahasa Inggris mengalami peningkatan kemampuan dan motivasi belajar bahasa Inggris mereka. Selain itu, peningkatan motivasi dan minat belajar siswa juga terlihat selama kegiatan pelatihan ini berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan mereka secara aktif dalam setiap kegiatan belajar dan antusiasme mereka dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh tim PKM. Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa program pelatihan pengenalan kosa kata dan tata bahasa Inggris untuk tingkat pemula (*Young Learners*) bagi siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang benar-benar memberi banyak manfaat bukan hanya bagi siswa sebagai peserta pelatihan, tapi juga bagi guru dan pihak sekolah. Karena, meningkatkan kemampuan dan keterampilan bahasa Inggris siswa tentunya akan mempermudah guru dalam melanjutkan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris setelah program pelatihan selesai.

## 2. Pendampingan

Metode yang terakhir dilaksanakan pada hari ketiga, pada hari Sabtu, 18 Februari 2023, Pukul 08:00-12:00 WIT adalah pendampingan. Pendampingan merupakan metode yang digunakan dalam upaya implementasi program yang telah disusun oleh para tim pengabdian selama pelatihan berupa paparan materi yang merupakan salah satu program yang telah dirancang. Dalam hal ini mitra didampingi oleh tim dan secara bersama-sama mengimplementasikan salah satu program pelatihan ini yang telah dirancang. Pendampingan yang dimaksudkan adalah Pendampingan siswa dalam pembuatan dan pelatihan kosa kata dalam bahasa Inggris, yang didampingi oleh tim PKM. Pendampingan ini diisi dengan latihan soal-soal kosa kata. Siswa mengerjakan soal latihan tertulis isian singkat sejumlah 20 soal. Pada jam kedua dalam pendampingan ini dilanjutkan dengan unjuk kerja. Siswa maju satu per satu membaca 14 kosakata materi *Alphabet, hewan, angka, warna, bagian tubuh* dan *Anggota tubuh* dengan cepat. Sementara soal unjuk kerja sejumlah 14 jika cara membaca siswa benar semua maka nilainya adalah 56 karena menggunakan kategori skor 4, 3, 2, dan 1. Dalam pendampingan pengenalan kosa kata bahasa Inggris ada beberapa siswa memiliki keterampilan bahasa Inggris yang bagus. Beberapa siswa tersebut bisa mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan pelafalan yang benar, siswa juga cenderung mau aktif, hasil pembelajaran bahasa Inggris siswa juga cukup baik, hanya saja sebagian besar siswa lain belum. Sebagian besar siswa selama proses pengenalan kosa kata bahasa



Inggris banyak yang tidak mau aktif, dan sebagian siswa yang masih kesulitan dalam belajar pengenalan bahasa Inggris ini harus dipandu selama pendampingan ini berlangsung. Setelah kegiatan pendampingan tahap selanjutnya memonitor dan mengevaluasi siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Inggris.

## DISKUSI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif dan melalui kegiatan ini diharapkan para siswa-siswi berminat belajar Bahasa Inggris dan jadi tahu akan pentingnya mempelajari bahasa Inggris. Dari hasil pelatihan Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Tingkat Pemula (*Young Learners*) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemauan dan Ketertarikan Siswa Dalam Mempelajari Kosa Kata dan tata bahasa Inggris kelas VII Di SMP Negeri Gudang Arang diperoleh hasil bahwa tumbuhnya motivasi dari para siswa-siswi untuk belajar bahasa Inggris yang diaktualisasikan dengan semangat dan antusias mengikuti pelatihan ini serta siswa-siswi SMP Negeri Gudang Arang mempunyai keinginan dan antusias untuk belajar bahasa Inggris serta memiliki minat yang tinggi ketika diajak untuk belajar mengenal kosakata.

Secara keseluruhan, pelaksanaan semua kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Negeri Gudang Arang berjalan dengan baik dan lancar, juga mendapat respon yang baik dan positif dari Kepala sekolah dan juga guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan secara langsung memberi segi positif bagi sekolah.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung dari tanggal 16-19 Februari 2023 Di SMP Negeri Gudang Arang berjumlah 20 siswa. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemauan dan ketertarikan siswa dalam mempelajari kosa kata bahasa Inggris. Melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini tim PKM berusaha untuk menarik minat dan motivasi belajar siswa,

serta menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemauan dan ketertarikan siswa dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris. Tumbuhnya motivasi siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang dalam belajar bahasa Inggris yang diaktualisasikan dengan semangat dan antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari beberapa pertemuan, yang pertama pertemuan untuk observasi lingkungan sekolah sekaligus perkenalan dengan siswa dan pihak sekolah, yang kedua materi pelatihan yang dibagi menjadi dua yakni paparan materi motivasi tentang ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan pengenalan kosa kata dan tata bahasa dalam bahasa Inggris dan yang ketiga pelatihan yaitu pemberian contoh-contoh kosa kata dan tata bahasa Inggris dan Latihan Pengenalan Kosa Kata dan tata Bahasa Inggris untuk siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang, pertemuan selanjutnya yaitu pendampingan yaitu pembuatan kosa kata dan tata bahasa Inggris untuk siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang. Dalam pelaksanaan program pelatihan ini tim PKM mengontrol dan memonitor kegiatan belajar siswa. Topik-topik yang diajarkan juga yang mudah untuk dipahami siswa dan menarik untuk di pelajari.

Pelaksanaan seluruh kegiatan ini berjalan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Suksesnya kegiatan ini memberi dampak positif bagi siswa siswi kelas VII SMP Negeri Gudang Arang sebagai peserta pelatihan, juga memberi kontribusi bagi pihak sekolah. Dampak positif ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemauan dan ketertarikan siswa dalam mempelajari kosa kata dan tata bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan pelatihan tersebut memupuk rasa percaya diri siswa, meningkatkan motivasi siswa, dan minat belajar kosa kata dan tata bahasa Inggris.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dan diselesaikan dengan kerjasama tim Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) atas dukungan Rektor Universitas Musamus dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Musamus sehingga Kami selaku tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan baik material maupun



spritual.

## DAFTAR REFERENSI

- Anonim UU RI No. 20. (2006). *SISDIKNAS*. Bandung. Citra Umbara.
- Fauziati, Endang. 2010. *Teaching English As a Foreign Language*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Hedge, Tricia. 2013. *Teaching & learning in the language classroom*. UK: OUP.
- Hadi, Sutrisno. 2014. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harmer, Jeremy. (2002). *The Practice English Language Teaching*. Oxford: Longman.
- Harmer, Jeremy. 2010. *How to Teach English. An Introduction to the Practice of English Language Teaching*. England: Longman.
- Harris, Brown. 2013. *What are Some Different Teaching Methods*
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hermita, Yesica. 2009. *Grammar Translation Method and Direct Method in Teaching Reading at LPIA*. Depok. Gunadharma University
- Kemendikbud. 2017. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.
- Marnina, M., Narahawarin, M. F., & Butarbutar, R. (2020). *The Use of Think Pair Share Strategy in Reading Comprehension*. *Musamus Journal of Language and Literature*, 2(02), 88-99.
- Maulana. 2007. *Pengertian vocabulary*. Surabaya. Ganesa Pustaka
- Morris, Richard. 2009. *English Grammar*. London : Bibliolife LLC
- Richards, J. and Rodgers, T. 2006. *Approaches and Methods in Language Teaching*, Cambridge: Cambridge University Press. Australia.
- Samekto, 2000. *Grammar Translation Exercises*. Jakarta : PT. Rineka Cipta